

# ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN UMUM MATA PELAJARAN FIQIH MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV (STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM)

*Adhi Setyawan*

Pelem Lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul

Email : adhi\_iwan@yahoo.com



## ABSTRACT

*Teachers used test to measure the competence and effectiveness of instructional programs. Test must be tested in quality empirically. The item still must be tested by trial, and result of this test obtained evidence about quality of item test. By doing the examination hence a test can be applied in evaluating. Repairs, omission or thing required in evaluating. At this article brief analysis to ulangan umum fiqih at Madrasah Ibtidaiyah class IV. With examinee 20 students. Test analysis applies program ITEMAN version 3.00. ITEMAN represents of the Classsical Test Theory. Based on analysis item, the test need to revise. The test is midlle difficulty because mean P is 0.570.*

**Keyword:** Item Analysis, ITEMAN

## I. Pendahuluan

Standar penilaian pendidikan <sup>1</sup> adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Sedangkan definisi penilaian pendidikan itu sendiri adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian pendidikan yang ada dalam pendidikan Indonesia berdasarkan lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 tanggal 11 juni 2007 meliputi :

1. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses

---

<sup>1</sup> Salinan lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 tanggal 11 juni 2007 standar penilaian pendidikan

- pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
2. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
  3. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
  4. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
  5. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.
  6. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: 1). Penilaian hasil belajar oleh pendidik; 2). Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan 3). Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Sedangkan penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi terdiri atas: 1). Penilaian hasil belajar oleh pendidik; dan 2). Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan tinggi.

Terdapat standar pendidik dan kependidikan untuk dapat dikatakan menjadi guru yang professional. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>2</sup> adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong

---

<sup>2</sup> Undang-undang nomor 20, Pasal 13, dan PP 19, Pasal 1, ayat 7

belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Salah satu kemampuan guru yang profesional adalah guru yang mampu mengevaluasi peserta didiknya dengan tepat dan benar. Evaluasi ini tentunya melalui pengukuran dan pengujian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka artikel ini disusun. Analisis soal tes ulangan umum mata pelajaran Fiqih semester I kelas IV tahun pelajaran 2008/2009 di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Kabupaten Sleman. Tes yang dianalisa berbentuk tes pilihan ganda pada soal ulangan umum semester.

## II. Analisis Butir Soal

Fungsi ukur tes akan optimal terlihat jelas apabila tes tersebut mampu memberikan data yang valid dan reliabel dalam mengukur. Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu instrument melakukan fungsi ukurnya<sup>3</sup> sedangkan reliable prinsipnya adalah menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang berbeda<sup>4</sup>.

Secara garis besar ada dua cara menganalisis soal. Pertama, menganalisis soal secara teoritik atau kualitatif dan Kedua, analisis soal secara empiris atau analisis secara kuantitatif. Analisis soal secara kualitatif dapat dilakukan sebelum diujicoba, yaitu dengan cara mencermati kesesuaian butir yang mencerminkan kemampuan dasar dengan indikator yang diukur.

Terdapat dua cara dalam melakukan analisa secara kuantitatif yaitu cara klasik dan cara modern. Butir-butir soal masih harus diuji dengan menggunakan data melalui ujicoba, sehingga hasil tes ini diperoleh bukti mengenai kualitas butir tes. Pengujian ini dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pengukuran. Siswa yang seharusnya memenuhi standar kelulusan tapi karena soal yang jelek maka haknya untuk lulus menjadi batal. Selain itu koleksi soal-soal berkualitas dan teruji akan membantu guru dalam menentukan keputusan secara efisien dan efektif.

Program iteman dengan pendekatan klasik digunakan untuk menentukan kualitas butir soal berdasarkan data empirik hasil uji coba. Hasil dan analisis butir soal mencakup informasi mengenai tingkat

---

<sup>3</sup> Djemari Mardapi, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, (2005), hal 18

<sup>4</sup> Djemari Mardapi, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, (2005), hal 47

kesukaran soal, daya pembeda soal, dan statistik sebaran jawaban (pengecoh dan kunci) setiap butir. Selain itu juga menghasilkan statistik tes yang meliputi reliabilitas tes, standart error dan distribusi skor. Hasil analisis program ITEMAN berupa file statistik yang terdiri dari statistik butir soal dan statistik tes/skala dan skor yang diperoleh tiap-tiap peserta tes.

Secara umum analisa butir soal menggunakan iteman adalah sebagai berikut:

Scale Statistics

-----	
N of Items	30
N of Examinees	20
Mean	17.100
Variance	10.890
Std. Dev.	3.300
Skew	0.379
Kurtosis	0.987
Minimum	11.000
Maximum	26.000
Median	17.000
Alpha	0.503
SEM	2.328
Mean P	0.570
Mean Item-Tot.	0.246
Mean Biserial	0.315

Keterangan:

- N of Items: Jumlah butir soal dalam tes yang dianalisis sejumlah 30 butir soal
- N of Examinees: Jumlah peserta tes adalah 20 siswa
- Mean: Skor rata-rata peserta tes adalah 17.100
- Variance: Varian sebesar 10.890
- Std. Deviasi yaitu 1.195, simpangan baku dari hasil ujian
- Skew: menunjukkan kemiringan distribusi skor peserta tes yang memberikan gambaran tentang bentuk distribusi skor peserta tes, yakni sebesar 0.379
- Kurtosis: besaran kurtosis yaitu 0.987, digunakan untuk mengukur distribusi data.
- Minimum: Skor terendah adalah 11.000
- Maximum: Skor tertinggi 26.000
- Median: Skor tengah adalah 17.000
- Alpha: 0.503 menunjukkan reliabilitas soal 50,3 % ini menunjukkan rekomendasi bahwa soal harus diperbaiki.

- SEM (Standart Error Measurement): kesalahan pengukuran untuk setiap tes skala, yaitu sebesar 2.328
- Mean P: Rerata tingkat kesukaran adalah 0.570. Rata-rata tingkat kesukaran soal berkategori sedang karena diantara range 0,31 - 0,70
- Mean Item-Tot: Rerata indeks daya pembeda (koef point biserial) yaitu sebesar 0.246
- Mean biserial: Rerata indek daya pembeda (koef. Biserial) yaitu 0.315 Korelasi biserial daya pembeda masih kecil itu sebabnya disarankan soal (butir jawaban) perlu direvisi. Sebaiknya 0,40 - 1,00

Tabel 1. Hasil Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Fiqih.

No Soal	Tingkat Kesukaran	Daya Beda
1.	Sedang	Tidak baik
2.	Sedang	Baik
3.	Sedang	Tidak baik
4.	Sedang	Sedang
5.	Mudah	Baik
6.	Sedang	Baik
7.	Sukar	Sedang
8.	Sedang	Perlu revisi
9.	Mudah	Tidak baik
10.	Mudah	Tidak baik
11.	Mudah	Tidak baik
12.	Sedang	Perlu revisi
13.	Mudah	Tidak baik
14.	Sedang	Tidak baik
15.	Sedang	Sedang
16.	Sedang	Sedang
17.	Sedang	Baik
18.	Sedang	Perlu revisi
19.	Mudah	Baik
20.	Sedang	Sedang
21.	Sedang	Baik
22.	Mudah	Tidak baik
23.	Sedang	Baik
24.	Sedang	Perlu revisi
25.	Sedang	Sedang
26.	Sedang	Perlu revisi

27.	Sukar	Tidak baik
28.	Sedang	Tidak baik
29.	Sedang	Baik
30.	Mudah	Tidak baik

### 1 . Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran (*difficult level*) (*P*) pada analisis butir soal secara klasik merupakan skala rata-rata peserta tes yang menjawab benar suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat diperoleh dengan beberapa cara: (1) skala kesukaran linier, (2) skala biserial (3) skala davis dan (4) skala menjawab benar. Dalam analisis skala yang digunakan adalah proporsi menjawab benar. Adapun besaran tingkat kesukaran berkisar 0 sampai dengan 1. Menurut Bahrul Hayat tingkat kesukaran suatu butir soal dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

Tabel 2. Tingkat Kesukaran

P	Kategori soal
$(P > 0.70)$ ,	Mudah
$(0.30 \leq P \leq 0.70)$	Sedang
$(p < 0.30)$ .	Sukar

Pendapat ini sejalan dengan *Allen* dan *Yen* bahwa indeks kesukaran yang sedang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,70. Berdasarkan Sumarna Surapranata soal yang diterima<sup>5</sup> adalah soal yang terletak pada rentang tingkat kesukaran 0,30 sampai dengan 0,7. Hal ini dilakukan mengingat tingkat kesukaran antara 0,30 sampai dengan 0,7 merupakan soal yang homogen dan dapat menghasilkan penyebaran skor yang luas.

Berdasarkan hasil analisis iteman dan merujuk pada tabel 2 Tingkat Kesukaran di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Kategori	Butir soal
1	Mudah	5, 9, 10, 11, 13, 19, 22, 30
2	Sedang	1,2,3,4,6,8,12, 14,15,16,17,18,20,21,23,24,25,26,28,29
3	Sukar	7, 27

<sup>5</sup> Sumarna Surapranata (2004: 47), Analisis, validitas, Reliabiitas dan Interpretasi Hasil Tes. Rosda Karya. Bandung

Dari analisa tingkat kesukaran tersebut dua soal yang tergolong sukar adalah soal no 7

7. Berikut ini yang termasuk Rukun Puasa adalah .....

- a. Berbuka puasa
- b. Makan sahur
- c. Shalat Tarawih
- d. Berniat pada malam hari

soal no 27

27. Yang termasuk puasa wajib adalah ....

- a. Puasa Ramadhan, Puasa Nadzar, dan Puasa Khifarat
- b. Puasa Ramadhan, Puasa Syawal, Puasa Sya'ban
- c. Puasa Ramadhan, Puasa Arafah, Puasa Nadzar
- d. Puasa Ramadhan, Puasa Asyura, Puasa Khifarat.

## 2. Daya Beda

Daya beda soal merupakan kemampuan suatu soal yang dengan skornya dapat membedakan antara siswa dan kelompok tinggi (prestasi tinggi) dengan siswa dan kelompok rendah (kurang pandai). Makin tinggi daya beda butir makin banyak peserta dan kelompok tinggi yang dapat menjawab butir dengan benar serta makin sedikit peserta dan kelompok rendah yang dapat menjawabnya dengan benar.

Daya beda butir soal yang biasa digunakan dalam tes hasil belajar adalah dengan cara menggunakan indeks korelasi antara skor butir dengan skor totalnya. Daya beda dengan cara ini disebut juga validitas internal, karena korelasi diperoleh dan dalam tes itu sendiri. Daya pembeda soal dapat dilihat dan besarnya koefisien korelasi biserial maupun koefisien point biserial. Nilai korelasi point biserial selalu lebih rendah dibandingkan dengan nilai korelasi biserial. Hal ini masih dipengaruhi oleh tingkat kesukaran soal.

Koefisien daya beda bergerak dari -1 sampai +1. Daya beda butir instrument lebih dari 0,30 yaitu korelasi antara skor butir dengan skor total maka butir tersebut tergolong baik<sup>6</sup>. Soal yang memiliki validitas soal diatas 0,30 merupakan soal yang baik sebagaimana dikemukakan. Daya pembeda di atas 0,30 merupakan soal yang termasuk dapat membedakan

---

<sup>6</sup> Djemari Mardapi, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, (2005), hal 78

kelompok berkemampuan tinggi dengan kelompok yang berkemampuan rendah.<sup>7</sup>

B	Kategori Soal
$(B > 0,40)$	Soal baik
$(0.30 \leq B \leq 0.39)$	Soal sedang dapat diterima atau tidak perlu direvisi
$(0.20 \leq B \leq 0.29)$	Soal perlu direvisi
$(- 1 \text{ s/d } 0,19)$	Soal tidak baik atau dibuang

Tabel 3. Daya Beda Soal

No	Kategori	Butir soal
1	Baik	2, 5, 6, 17, 19, 21, 23, 29
2	Soal sedang dapat diterima	4, 7, 15, 16, 20, 25
3	Soal perlu revisi	8, 12, 18, 24, 26
4.	Soal tidak baik	1,3,9,10,11,13,14,22,27,28,30

Berikut soal-soal yang perlu direvisi

Soal no 8

8. Orang yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk adalah ....
- a. Baligh
  - b. Mumayiz
  - c. Tamsil
  - d. Mukallaf

Soal no 12

12. Perhitungan untuk menentukan Bulan Ramadhan dengan ilmu ...

- a. Matematika
- b. Astronomi
- c. Falak/ hisab
- d. Geografi

Soal no 18

18. Amalan-amalan di bulan Ramadhan diantaranya ...

- a. Qiyamu Ramadhan (sholat tarawih)
- b. Tadarus Al-Qur'an
- c. Memperbanyak amal kebaikan
- d. a,b,c semua benar

Soal no 24

24. Pahala bersedekah di bulan Ramadhan akan dilipatkan .....kali, bila dibandingkan dengan amal sedekah diluar bulan Ramadhan.

- a. 10 kali
- b. 20 kali
- c. 100 kali
- d. 700 kali

---

<sup>7</sup> Sumarna Surapranata (2004), Analisis, validitas, Reliabiitas dan Interpretasi Hasil Tes. Rosda Karya. Bandung

Soal no 26

23. Puasa sunah bulan Syawal hanya boleh dilakukan setelah tanggal .....
- a. 1 syawal
  - b. 2 syawal
  - c. 4 syawal
  - d. 6 syawal
24. Pahala bersedekah di bulan Ramadhan akan dilipatkan .....kali, bila dibandingkan dengan amal sedekah diluar bulan Ramadhan.
- a. 10 kali
  - b. 20 kali
  - c. 100 kali
  - d. 700 kali
25. Puasa tanggal 10 Muharram disebut juga puasa .....
- a. Asyuro
  - b. Arafah
  - c. Syawal
  - d. Daud
26. Shalat Tarawih dilakukan sebanyak .....
- a. 11 atau 21
  - b. 8 atau 20
  - c. 23 atau 36
  - d. tak terbatas
27. Yang termasuk puasa wajib adalah .....
- a. Puasa Ramadhan, Puasa Nadzar, dan Puasa Khifarat
  - b. Puasa Ramadhan, Puasa Syawal, Puasa Sya'ban
  - c. Puasa Ramadhan, Puasa Arafah, Puasa Nadzar
  - d. Puasa Ramadhan, Puasa Asyura, Puasa Khifarat.
28. Fadhilah Puasa tanggal 9 Dzulhijah adalah .....
- a. dihapus dosanya selama 2 tahun
  - b. dihapus dosanya selama 1 tahun
  - c. diberi umur panjang
  - d. diberikan rizqi yang tak terduga
29. Puasa pada hari Jumat tanpa alasan yang dibenarkan agama hukunya .....
- a. wajib
  - b. sunah
  - c. haram
  - d. fardlu ain
30. Hari Tasyrik itu jatuh pada tanggal .....
- a. 11 Dzulhijah
  - b. 12 Dzulhijah
  - c. 13 Dzulhijah
  - d. 11,12,13, Dzulhijah

### 3. Pengecoh/ Distraktor

Pengecoh dalam tes penting adanya. Semakin berfungsi pengecohnya maka semakin berkualitas pula kualitas tes tersebut. Apabila tingkat kesukaran pada butir sedang maka proporsi pengecohnya minimal 0,05.

Apabila tingkat kesukarannya mudah maka proporsinya bisa kurang dari 0,05 asalkan pengecoh yang lain relatif sama. Berdasarkan hal tersebut maka analisa distraktor dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Distraktor

No Soal	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Distraktor		
			Diterima	Revisi	Tolak
1.	Tidak baik	Sedang			B,C,D
2.	Baik	Sedang	A,B, D		
3.	Tidak baik	Sedang			A,B, D
4.	Sedang	Sedang	A, C,D		
5.	Baik	Mudah	B,C,D		
6.	Baik	Sedang	B,C,D		
7.	Sedang	Sukar	A,B,C		
8.	Perlu revisi	Sedang		A, C,D	
9.	Tidak baik	Mudah			B,C,D
10.	Tidak baik	Mudah			A,B,C
11.	Tidak baik	Mudah			A,B, D
12.	Perlu revisi	Sedang		A,B, D	
13.	Tidak baik	Mudah			A,B, D
14.	Tidak baik	Sedang			A,B,C
15.	Sedang	Sedang	A, C,D		
16.	Sedang	Sedang	A,B,C		
17.	Baik	Sedang	A,B, D		
18.	Perlu revisi	Sedang		A,B,C	
19.	Baik	Mudah	A,B, D		
20.	Sedang	Sedang	A,B, D		
21.	Baik	Sedang	B,C,D		
22.	Tidak baik	Mudah	A,B, D		
23.	Baik	Sedang	B,C,D		
24.	Perlu revisi	Sedang		A,B,C	
25.	Sedang	Sedang	B,C,D		
26.	Perlu revisi	Sedang		A, C,D	
27.	Tidak baik	Sukar			B,C,D
28.	Tidak baik	Sedang			A, C,D
29.	Baik	Sedang	A,B, D		
30.	Tidak baik	Mudah			A,B,C

### **III. Kesimpulan**

Penggunaan program IteMan khususnya dalam menginterpretasi hasil tes sebagai ketrampilan mengajar guru diharapkan menambah kompetensi guru dalam melakukan kegiatan evaluasi. Fungsi ukur tes akan optimal terlihat jelas apabila tes tersebut mampu memberikan data yang valid dan reliabel dalam mengukur. Berdasarkan analisis butir soal ulangan umum semester pada mata pelajaran Fiqih adalah merekomendasikan soal perlu direvisi. Nilai Apha: 0.503 menunjukkan reliabilitas soal 50,3 % ini menunjukkan rekomendasi bahwa soal harus diperbaiki. Rerata tingkat kesukaran pada soal tersebut (Mean P) adalah 0.570 menunjukkan soal berkategori sedang karena diantara range 0,31 - 0,70.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Mary J. Dan Yen, Wendy M, *Intoduction to Measurement Theory*. Monterey, California: Cole Publishing Company,1979.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2006.
- Hayat, Bahrul. *Manual Item and Test Analisis (Iteman): Pedoman Penggunaan ITEMAN*, Jakarta: Balitbang depdikbud, 1997.
- Masrun, *Reliabilitas dan Pendekatannya*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1975.
- Sumarna Surapranata *Analisis validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Suryabrata, S., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 1987.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*

## LAMPIRAN SOAL

Mata Pelajaran : FIQIH

Kelas : IV (Empat)

Waktu : 07.30 – 09.00

- Perintah Puasa Ramadhan diperintahkan pada tahun .....
  - 2 H
  - 3 H
  - 4 H
  - 5 H
- Yang diperintahkan untuk berpuasa adalah .....
  - Semua manusia
  - Semua Makhluk
  - Orang beriman
  - Laki laki beriman
- Puasa Ramadhan termasuk Rukun Islam yang ke .....
  - Satu
  - Dua
  - Tiga
  - Empat
- Hukum melaksanakan Puasa Ramadhan adalah .....
  - Sah
  - Makruh
  - Mubah
  - Makruh
- Hukum dan perintah Puasa Ramadhan terdapat di dalam Al- Qur'an surat .....
  - Al Baqarah
  - Al Imron
  - An nisa'
  - Al A'rof
- Wanita yang Haid ( datang bulan ) itu .....
  - Dilarang berpuasa
  - Lebih baik tidak berpuasa
  - Boleh berpuasa boleh tidak
  - Lebih baik tidak berpuasa
- Berikut ini yang termasuk Rukun Puasa adalah .....
  - Berbuka puasa
  - Makan sahur
  - Shalat Tarawih
  - Berniat pada malam hari
- Orang yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk adalah ....
  - Baligh
  - Mumayiz
  - Tamsil
  - Mukallaf
- Berikut ini yang termasuk sunat – sunat puasa adalah .....
  - Makan sahur
  - Mandi Janabat
  - Mengakhirkan berbuka
  - Mencukur rambut dan kumis
- Perbuatan yang dapat membatalkan puasa adalah ...
  - Tidur
  - Mandi
  - Mencium bau rokok
  - Muntah dengan sengaja

11. Kita berpuasa karena menjalankan perintah ....
- |               |                       |
|---------------|-----------------------|
| a. Orang tua  | c. Allah SWT          |
| b. Guru ngaji | d. Malaikat dan Rasul |
12. Perhitungan untuk menentukan Bulan Ramadhan dengan ilmu ...
- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. Matematika | c. Falak/hisab |
| b. Astronomi  | d. Geografi    |
13. Allahumma laka shumtu dan seterusnya adalah doa ....
- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| a. Akan berpuasa   | c. Akan berbuka    |
| b. Selesai berbuka | d. Selesai tarawih |
14. Berikut ini contoh puasa sunat yaitu ....
- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Puasa Ramadhan | c. Puasa Kifarat |
| b. Puasa Nadzar   | d. Puasa Arofah  |
15. Hukum puasa pada tanggal 1 syawal adalah ...
- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Wajib | c. Makruh |
| b. Haram | d. Sunah  |
16. Dibawah ini adalah manfaat menjalankan ibadah puasa, kecuali ..
- |                                 |   |
|---------------------------------|---|
| a. Melatih disiplin spiritual   | c. Menjaga kesehatan tubuh terutama perut |
| b. Menjadi dasar disiplin moral | d. Ngirit makan                           |
17. Orang yang sangat tua dapat mengganti puasanya dengan cara ...
- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| a. Membayar pajak | c. Membayar fidyah |
| b. Membayar zakat | d. Berhaji         |
18. Amalan-amalan dibulan Ramadhan diantaranya ...
- |                                     |                               |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| a. Qiyamu Ramadhan (sholat tarawih) | c. Memperbanyak amal kebaikan |
| b. Tadarus Al-Qur'an                | d. A,b,c benar                |
19. Sholat tarawih dikerjakan setelah sholat ...
- |            |         |
|------------|---------|
| a. Maghrib | c. Isya |
| b. Shubuh  | d. Asar |
20. Al-Quran pertama kali turun pada bulan .....
- |               |             |
|---------------|-------------|
| a. Dzulhijjah | c. Ramadhan |
| b. Sya'ban    | d. Syawal   |

21. Duduk dalam masjid dengan dzikir dan niat disebut ....
- I'tikaf
  - Sholat
  - Ibadah
  - Musyawaharah
22. Nabi Muhammad saw paling gemar berpuasa pada hari ...
- Selasa dan rabu
  - Jum'at dan sabtu
  - Senin dan kamis
  - Sabtu dan minggu
23. Puasa sunah bulan Syawal hanya boleh dilakukan setelah tanggal .....
- 1 syawal
  - 2 syawal
  - 4 syawal
  - 6 syawal
24. Pahala bersedekah di bulan Ramadhan akan dilipatkan .....kali, bila dibandingkan dengan amal sedekah diluar bulan Ramadhan.
- 10 kali
  - 20 kali
  - 100 kali
  - 700 kali
25. Puasa tanggal 10 Muharram disebut juga puasa .....
- 'Asyuro
  - Arafah
  - Syawal
  - Daud
26. Shalat Tarawih dilakukan sebanyak .....
- 11 atau 21
  - 8 atau 20
  - 23 atau 36
  - tak terbatas
27. Yang termasuk puasa wajib adalah .....
- Puasa Ramadhan, Puasa Nadzar, dan Puasa Khifarat
  - Puasa Ramadhan, Puasa Syawal, Puasa Sya'ban
  - Puasa Ramadhan, Puasa Arafah, Puasa Nadzar
  - Puasa Ramadhan, Puasa Asyura, Puasa Khifarat.
28. Fadnilah Puasa tanggal 9 Dzulhijah adalah .....
- dihapus dosanya selama 2 tahun
  - dihapus dosanya selama 1 tahun
  - diberi umur panjang
  - diberikan rizqi yang tak terduga
29. Puasa pada hari Jumat tanpa alasan yang dibenarkan agama hukunya .....
- wajib
  - sunah
  - haram
  - fardlu ain
30. Hari Tasyrik itu jatuh pada tanggal .....
- 11 Dzulhijah
  - 12 Dzulhijah
  - 13 Dzulhijah
  - 11,12,13, Dzulhijah